

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SDN GEDONG DALEM 03 KOTA CILEGON**

Supendi brofendi63@gmail.com

Beni Junedi, M.Pd. benijunedi07@gmail.com

Ade Fricticarani, S.Pd., M.Pd.T. adefricticarani@gmail.com

(Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Kota Serang, Banten)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar belajar siswa dan mempermudah pemahaman konsep materi pembelajaran yang abstrak atau sulit dapat divisualisasikan melalui video interaktif, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gedong Dalem 03, Kepala sekolah, dewan guru dan para ahli di bidang pendidikan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data digunakan berupa data kualitatif yang meliputi data observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan foto kegiatan pelaksanaan. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis untuk merumuskan berdasarkan penilaian hasil. Penilaian oleh para ahli = 88,0%, oleh guru kelas = 85,6%, peserta didik terhadap media pembelajaran video interaktif = 91,7%, ujicoba kelompok terbatas dari sepuluh responden = 93,8%, dari hasil angket respon siswa pada uji lapangan = 87,8%. Hasil analisis diakumulasikan dengan kriteria "Sangat Baik". Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran video interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar belajar siswa dan mempermudah pemahaman konsep materi pembelajaran yang abstrak atau sulit dapat divisualisasikan melalui video interaktif, serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gedong Dalem 3 Kota Cilegon.

Kata Kunci : Analisis, pemanfaatan, media pembelajaran, video interaktif, hasil belajar siswa, penelitian kualitatif, metode pengumpulan data, dan hasil penelitian.

ABSTRACT

The aim of this research is to increase students' interest and motivation to learn and make it easier to understand abstract or difficult learning material concepts that can be visualized through interactive videos, increasing students' active involvement in the learning process. The subjects in this research were fifth grade students at SDN Gedong Dalem 03, the principal, teacher council and experts in the field of education. The method in this research uses qualitative research methods and data collection is used in the form of qualitative data which includes observation data, interviews, questionnaires, and photos of implementation activities. The collected data is then analyzed to formulate results based on the assessment. Assessment by experts = 88.0%, by class teachers = 85.6%, students regarding interactive video learning media = 91.7%, limited group trials from ten

respondents = 93.8%, from the results of the student response questionnaire on field test = 87.8%. The analysis results are accumulated with the criteria "Very Good". Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the use of interactive video learning media can increase students' interest and motivation to learn and make it easier to understand abstract or difficult concepts of learning material that can be visualized through interactive videos, as well as improve the learning outcomes of class V students at SDN Gedong Dalem 3 Cilegon City.

Keywords : Analysis, utilization, learning media, interactive videos, student learning outcomes, qualitative research, data collection methods, and research results.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran video interaktif. Video interaktif merupakan media pembelajaran yang memadukan unsur teks, gambar, audio, dan video dalam satu kesatuan yang saling terkait dan mampu memberikan pengalaman belajar yang telah menarik dan efektif bagi siswa. Penggunaan media video interaktif di sekolah dasar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Anak-anak usia sekolah dasar umumnya memiliki karakteristik yang senang bermain, bergerak, dan bekerja dalam

kelompok. Media video interaktif dapat menjadi sarana yang menarik dan menyenangkan bagi mereka untuk belajar. Melalui video interaktif, siswa dapat melihat, mendengar, dan berinteraksi dengan konten pembelajaran secara langsung, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dapat lebih baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti ingin memanfaatkan media pembelajaran video interaktif sebagai sumber belajar untuk memudahkan guru dan siswa dalam belajar dan dapat lebih memahami materi dengan bermakna. Perlu kita ketahui bahwa pemanfaatan media sudah semakin luas, perkembangan dari teknologi yang semakin pesat mengakibatkan munculnya inovasi untuk menggunakan media pembelajaran

yang menerapkan teknologi tinggi, karena siswa merasa lebih tertarik dan dapat memberikan respon aktif dalam belajar dengan adanya media tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran video interaktif ini dapat membantu untuk meningkatkan kualitas sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa, untuk memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media video, materi yang disajikan akan lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa yang biasanya hanya terpaku pada buku dan pulpen. Media video ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian siswa saat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

yang di alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskripsi adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait implementasi penguatan akuntabilitas dalam pembangunan zona integritas.

Bersarkan pendapat di atas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu metode berdasarkan kondisi objek yang sebenarnya. Oleh sebab itu peneliti lebih menekankan pada

generalisasi dari hasil suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Gedong Dalem 03 Kota Cilegon.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Gedong Dalem 03 Kelurahan Gedong Dalem Kecamatan Jombang Kota Cilegon, mengenai pemanfaatan media pembelajaran video interaktif sebagai alat media pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran memberikan motivasi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Media pembelajaran video interaktif dibuat sesuai dengan materi pembelajaran atau Rencana program pembelajaran yang sudah dibuat oleh pendidik. Video interaktif dalam pembelajaran ini dibuat oleh pendidik sebagai mungkin dan

sem menarik mungkin agar ketika anak melihat video tersebut menjadi antusias dalam belajar dan mengerjakan tugasnya. Media pembelajaran video interaktif ini juga dilakukan dengan penambahan alat peraga secara langsung ataupun tampilan gambar yang diedit dan dimasukkan ke dalam video untuk menambah nilai agar pembelajaran melalui video tetap menyenangkan dan pembelajaran tetap efektif serta bermakna sesuai yang diharapkan.

Untuk menguji kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan, maka dilakukan beberapa ujicoba. Adapun hasil penilaian dari ujicoba yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Oleh Para Ahli

Penilaian media oleh para ahli. Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa terhadap media pembelajaran video interaktif, bahwa hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi adalah sebesar 82% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil penilaian dari ahli media adalah sebesar 94% dengan kriteria “Sangat

Baik”. Sementara penilaian yang diperoleh dari ahli bahasa adalah sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Baik”. Jika diakumulasikan dari ketiga ahli, maka besarnya persentase yang diperoleh untuk penilaian media pembelajaran video interaktif adalah sebesar 88,0% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan sudah dapat digunakan di dalam pembelajaran namun masih perlu dilakukan revisi (perbaikan).

2. Penilaian Oleh Guru Kelas

Setelah dilakukan penilaian oleh para ahli, selanjutnya media pembelajaran yang dikembangkan juga dinilai oleh guru kelas. Penilaian oleh guru kelas penting untuk dilakukan karena guru kelas merupakan salah satu pihak yang akan menggunakan media tersebut di dalam pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas diperoleh persentase rata-rata sebesar 85,6%. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video interaktif pada materi peredaran darah manusia

termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” atau “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media di dalam proses pembelajaran. Pada tahap penilaian yang dilakukan oleh guru kelas, tidak ada perbaikan lagi terhadap media yang dikembangkan.

3. Uji Satu-Satu Oleh Peserta Didik

Uji satu-satu oleh peserta didik yang telah dikembangkan diujicobakan pada 3 orang peserta didik kelas V yang dipilih secara random. Kegiatan ujicoba satu-satu oleh peserta didik dilakukan pada hari Rabu, 29 April 2024. Di dalam tahap ini, 3 orang peserta didik yang telah dipilih secara random diminta untuk melihat tayangan materi peredaran darah manusia pada video interaktif. Selanjutnya, mereka diberikan angket untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran tersebut. Adapun hasil penilaian ujicoba dari 3 orang peserta didik terhadap media pembelajaran video interaktif menunjukkan angka persentase sebesar 91,7%. Dengan mengacu pada tabel kriteria kelayakan media menurut Arikunto & Jabar (2019:35), video interaktif

yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan di dalam pembelajaran.

4. Uji Kelompok Terbatas

Pada tahap ini, ada 10 orang peserta didik dari kelas V dipilih secara random untuk melihat tayangan materi peredaran darah manusia pada video interaktif yang dikembangkan. Selanjutnya, kesepuluh responden diberikan angket untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran tersebut. Pada ujicoba kelompok terbatas, media pembelajaran video interaktif memperoleh persentase nilai akhir dari sepuluh responden yakni sebesar 93,8%. Dengan mengacu pada konversi data kuantitatif ke kualitatif, maka video interaktif ini masih ke dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini, media pembelajaran yang dikembangkan sudah siap untuk diterapkan di dalam pembelajaran.

5. Uji Lapangan

Pada tahap akhir dilakukanlah ujicoba lapangan. Adapun peserta didik yang diikutsertakan dalam tahap ujicoba lapangan adalah seluruh peserta didik

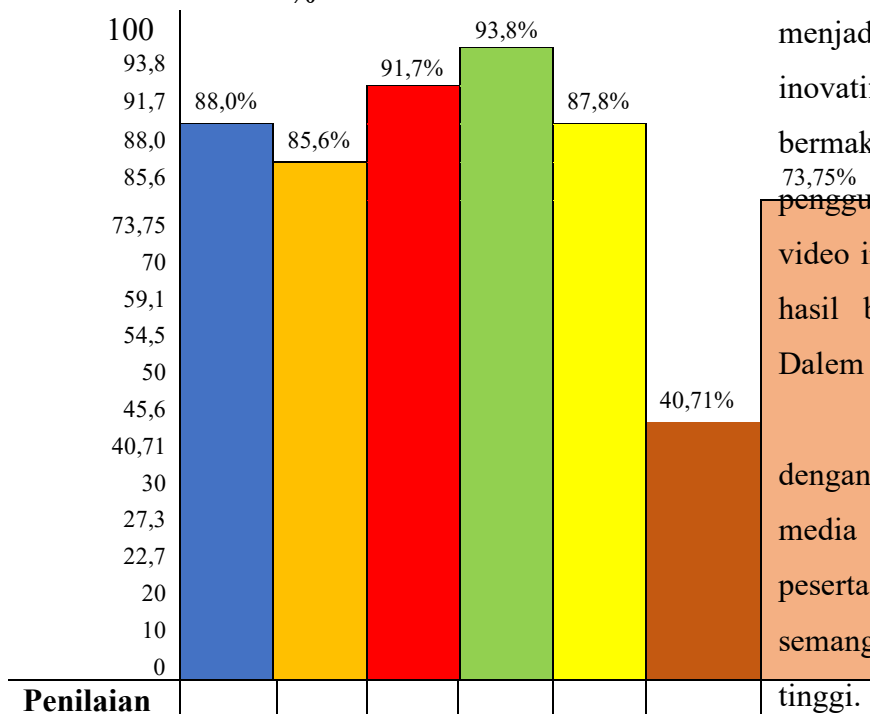
kelas V yang berjumlah 28 orang. Berdasarkan uji lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data dari keduapuluh delapan peserta didik, persentase nilai akhir yang diperoleh dari hasil angket respon siswa pada uji lapangan adalah sebesar 87,8%. Dengan mengacu pada konversi data kuantitatif ke kualitatif, maka video interaktif ini masih ke dalam kategori “Sangat Baik”. Pada tahap terakhir, dilakukan penghitungan hasil nilai pretest dan posttest untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi yang disampaikan kepada siswa ketika sebelum menggunakan media pembelajaran berupa video interaktif dengan setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Di samping itu, hasil pembelajaran siswa pun terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lain. Sehingga setelah diujicobakan melalui postes bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif. Sebelum menggunakan media pembelajaran video interaktif hasil hitung 40,71%

setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif meningkat menjadi 73,75%. Dengan demikian, bahwa pembelajaran menggunakan media video interaktif, hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan tabel persentase penilai di atas, maka dapat dipersentasekan dalam bentuk grafik berikut :

Grafik Persentase Hasil Penilaian
%



Keterangan Penilaian :

- Penilaian Para Ahli
- Penilaian Guru Kelas
- Ujicoba Satu-satu Dengan Peserta Didik
- Uji Kelompok Terbatas
- Ujicoba Lapangan
- Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video Interaktif
- Hasil Belajar Siswa setelah menggunakan media pembelajaran video Interaktif

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian kualitatif analisis pemanfaatan media pembelajaran video interaktif dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan media pembelajaran video interaktif pada pembelajaran siswa kelas V SDN Gedong Dalem 03 meningkatkan motivasi belajar, menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Gedong Dalem 03 Kota Cilegon.

Saat kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran video interaktif peserta didik pun menjadi aktif, semangat, dan motivasi belajarnya tinggi. Dalam kegiatan pembelajaran, hal ini nampak terlihat peserta didik lebih antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran video interaktif memiliki efektivitas yang baik untuk

diterapkan di dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi S.A. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2022. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, D. 2017. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dermawan, D. 2012. *Inovasi Pendidikan – Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dianne E. Papalia. 2015. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djiwandono, S. E. W. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, S. 2017. *How To Be a Good Teacher and To Be a Good Mother*. Jakarta Selatan: Enno Media.
- Heinich R, et all. 2015. *Instructional Media and Technologies for Learning (5th ed.)*. Macmillan: Publishing Company.
- Khairani, M. Sutisna, S. & Suyanto, S. 2019. *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>.
- Koentjoroningrat. 2018. *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. 2017. *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*. Bogor: Bogor Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara.
- Mayer. 2019. *Multimedia Learning – Prinsip-prinsip dan*

- Aplikasi.* (Alih Bahasa: Teguh Wahyu Utomo). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong J, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2020. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. 2016. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ombak, Andi Prastowo. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujiriyanto. 2018. *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2018. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riyana, C. 2017. *Pedoman pengembangan media video*. Jakarta: P3ai Upi.
- Rini Hildayani. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Universitas Terbuka.
- Sadiman, arief S. 2015. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salahuddin, A. 2016. *Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati*. Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI), 4(2), 162–175.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Satori, Djaman & Komariah, Aan. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2020. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A. H. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilana, Rudi, & Cepi Riyana. 2019. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Tafonao, T. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

